

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH VARIASI KONSENTRASI SARI BUAH JAMBU AIR DAN STARTER TERHADAP KARAKTERISTIK KEFIR JAMBU AIR (*Syzygium semarangense*)**

***THE VARIATION EFFECT IN CONCENTRATION OF WATER GUAVA JUICE AND STARTER ON THE CHARACTERISTICS OF WATER GUAVA KEFIR (*Syzygium semarangense*)***



**Ius Sutiawan  
05031281823036**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**IUS SUTIAWAN.** The Variations Effect In Concentration Of Water Guava Juice And *Starter* On The Characteristics Of Water Guava Kefir. (Supervised by **HERMANTO**).

This study aims to determine the physical, chemical, and microbiological characteristics of water guava kefir with different concentrations of water guava juice and the concentration of starter. This study used a completely randomized factorial design with two treatment factors and was repeated three times. Factor A is the concentration of water guava juice (1:1, 1:2 and 2:1). Factor B is the concentration of starter (3%, 5% and 7%). Parameters observed were physical characteristics (color  $l^*$ ,  $a^*$ ,  $b^*$ ), chemical characteristics (pH, total acid, total dissolved solids, total alcohol) and microbiological characteristics (total lactic acid bacteria). The results of this study indicate that the different concentrations of water guava juice, the concentration of starter and their interactions have a significant effect on color ( $l^*$ ,  $a^*$ ,  $b^*$ ), pH, total acid, total dissolved solids, total alcohol and total lactic acid bacteria. The best kefir treatment was the A3B1 treatment (2:1 guava fruit concentration, 3% starter) based on the minimum required alcohol content and total LAB.

Keywords: starter, water guava, kefir

## RINGKASAN

**Ius Sutiawan.** Pengaruh Variasi Konsentrasi Sari Buah Jambu Air dan *Starter* Terhadap Karakteristik Kefir Jambu Air (*Syzygium semarangense*). (Supervised by **HERMANTO**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik, kimia, dan mikrobiologi kefir jambu air dengan perbedaan konsentrasi sari jambu air dan konsentrasi *starter*, penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan dua faktor perlakuan dan diulang sebanyak tiga kali. Faktor A merupakan konsentrasi sari buah jambu air (1:1, 1:2 dan 2:1). Faktor B merupakan konsentrasi *starter* (3%, 5% dan 7%). Parameter yang diamati yaitu karakteristik fisik (warna  $l^*$ ,  $a^*$ ,  $b^*$ ), karakteristik kimia (pH, total asam, total padatan terlarut, total alkohol) dan karakteristik mikrobiologi (total bakteri asam laktat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi sari jambu air, konsentrasi *starter* dan interaksi keduanya berpengaruh nyata terhadap warna ( $l^*$ ,  $a^*$ ,  $b^*$ ), pH, total asam, total padatan terlarut, total alkohol dan total bakteri asam laktat. Kefir perlakuan terbaik adalah perlakuan A3B1 (konsentrasi sari buah jambu air 2:1, *starter* 3%) berdasarkan nilai minimum syarat kadar alkohol dan total BAL.

Kata kunci : jambu air, kefir, *starter*

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH VARIASI KONSENTRASI SARI BUAH JAMBU AIR DAN STARTER TERHADAP KARAKTERISTIK KEFIR JAMBU AIR (*Syzygium semarangense*)**

***THE VARIATION EFFECT IN CONCENTRATION OF WATER GUAVA JUICE AND STARTER ON THE CHARACTERISTICS OF WATER GUAVA KEFIR (*Syzygium semarangense*)***



**Ius Sutiawan  
05031281823036**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH VARIASI KONSENTRASI SARI BUAH JAMBU AIR DAN STARTER TERHADAP KARAKTERISTIK KEFIR JAMBU AIR (*Syzygium semaramgense*)

## SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

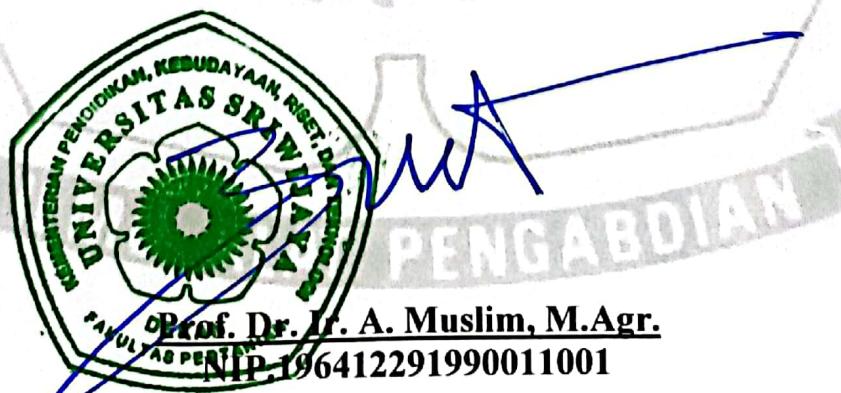
Oleh:

Ius Sutiawan  
05031281823036

Palembang, September 2022  
Pembimbing

  
Hermanto, S.TP., M.Si.  
NIP. 196911062000121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan judul "Pengaruh Variasi Konsentrasi Sari Buah Jambu Air dan Starter terhadap Karakteristik Kefir Jambu Air (*Syzygium semarangense*)" oleh Ius Sutiawan yang telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Hermanto, S.TP., M.Si.

NIP. 196911062000121001

Pembimbing

2. Dr. Ir. Hj. Tri Wardani Widowati, M.P.

NIP: 196305101987012001

Penguji

Indralaya, September 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Teknologi Pertanian

Koordinator Program Studi

Teknologi Hasil Pertanian

6 SEP 2022

JURUSAN  
TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.

NIP. 197506102002121002

Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.

NIP: 197506102002121002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ius Sutiawan

NIM : 05031281823036

Judul : **Pengaruh Variasi Konsentrasi Sari Buah Jambu Air dan Starter Terhadap Karakteristik Kefir Jambu Air (*Syzygium semarangense*)**

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil survei atau pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2022



Ius Sutiawan

## **RIWAYAT HIDUP**

**IUS SUTIAWAN.** Lahir di Banyuasin pada tanggal 16 Februari 2000. Penulis adalah anak pertama diantara dua bersaudara dari bapak Sutisna dan ibu Tumipah.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis yaitu pendidikan Sekolah Dasar Negeri 17 Air Kumbang selama 6 tahun dinyatakan lulus pada tahun 2012. Pendidikan menengah pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Air Kumbang selama 3 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah selama 3 tahun dan dinyatakan lulus pada tahun 2018.

Pada bulan Agustus 2018 tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), selama perkuliahan penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Teknologi Pertanian Unsri.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variasi Konsentrasi Sari Buah Jambu Air dan *Starter* Terhadap Karakteristik Kefir Jambu Air (*Syzygium semarangense*)” dengan baik. Skripsi ini ditunjukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Sutisna dan ibunda Tumipah yang senantiasa memberikan dukungan moril dan mendoakan saya hingga menyelesaikan masa studi saya.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Koordinator Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Hermanto, S.TP., M.Si. sebagai pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan penelitian sampai dengan selesaiannya pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Hj. Tri Wardani Widowati, M.P. selaku pembahas makalah dan penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, doa serta bimbingan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu yang telah bersedia menjadi dosen penguji pertama dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas saran dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Dosen Teknologi Pertanian yang sudah menjadi inspirasi, baik dari segi mendidik dan mengajar maupun dari segi pengalaman hidup yang sudah dibagi selama proses perkuliahan.
9. Saudara tersayang Isma Nur Aini yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat perjuangan kontrakan yang telah memberikan semangat serta motivasi semasa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini dan yang selalu mendengar keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis.
11. Rekan kawan dekat Teknologi Hasil Pertanian atas motivasinya dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh angkatan THP 2018, kakak tingkat maupun adik tingkat yang banyak membantu selama masa studi akademik hingga selesainya tugas akhir ini.
13. Ramadhannie Fitra Pangesti dan Dita Aulia Jannah yang senantiasa memberikan semangat serta motivasi semasa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini dan yang selalu mendengar keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis.

Indralaya, September 2022

Ius Sutiawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	3
1.3. Hipotesis .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	4
2.1. Kefir .....	4
2.2. Kefir Air ( <i>Water Kefir</i> ).....	5
2.3. <i>Starter Kefir</i> .....	6
2.4. Jambu Air .....	8
<b>BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	10
3.1. Tempat dan Waktu .....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian .....	10
3.4. Analisa Statistik .....	11
3.5. Cara Kerja .....	13
3.5.1. Persiapan Sampel .....	13
3.5.1.2. Pembuatan Sari Buah Jambu Air .....	13
3.5.1.3. Pembuatan Kefir Jambu Air .....	13
3.5.2. Parameter Analisa .....	14
3.5.2.1. Analisis Total Asam .....	14
3.5.2.2. Analisis pH .....	14
3.5.2.3. Analisis Bakteri Asam Laktat (BAL) .....	15
3.5.2.4. Analisis Warna .....	15

3.5.2.5. Analisis Total Padatan Terlarut .....	15
3.5.2.6. Analisis Kadar Alkohol .....	16
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1. Karakteristik Fisik .....	18
4.1.1. Warna kefir jambu air .....	18
4.1.1.1. <i>Lightness</i> .....	18
4.1.1.2. <i>Redness</i> .....	21
4.1.1.3. <i>Yellowness</i> .....	23
4.2. Karakteristik Kimia .....	26
4.2.1. Derajat Keasaman pH .....	26
4.2.2. Total Asam .....	29
4.2.3. Total Padatan Terlarut .....	31
4.2.4. Alkohol .....	35
4.2.5. Bakteri Aasam Laktat (BAL) .....	38
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Syarat Mutu Minuman Susu Kefir (SNI) .....	5
Tabel 2.2. Kandungan Gizi Kefir .....	5
Tabel 2.3. Kandungan Gizi Jambu Air .....	9
Tabel 3.1. Daftar Analisis Keragaman RALF .....	11
Tabel 4.1. Hasil lanjut BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai <i>lightness</i> kefir jambu air.....	19
Tabel 4.2. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai <i>lightness</i> kefir jambu air .....	20
Tabel 4.3. Hasil uji BNJ 5% pengaruh interaksi keduanya terhadap nilai <i>lightness</i> kefir jambu air .....	21
Tabel 4.4. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai <i>redness</i> kefir jambu air.....	22
Tabel 4.5. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai <i>redness</i> kefir jambu air .....	23
Tabel 4.6. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai <i>yellowness</i> kefir jambu air .....	24
Tabel 4.7. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentras <i>starter</i> terhadap nilai <i>yellowness</i> kefir jambu air.....	25
Tabel 4.8. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai pH kefir jambu air .....	27
Tabel 4.9. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai pH kefir jambu air.....	27
Tabel 4.10. Hasil uji BNJ 5% pengaruh interaksi keduanya terhadap nilai pH kefir jambu air.....	28
Tabel 4.11. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai total asam kefir jambu air .....	30
Tabel 4.12. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai total padatan terlarut kefir jambu air.....	32

Tabel 4.13. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai total padatan terlarut kefir jambu air .....	33
Tabel 4.14. Hasil uji BNJ 5% pengaruh interaksi keduanya terhadap nilai total padatan terlarut kefir jambu air .....	34
Tabel 4.15. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai alkohol kefir jambu air .....	36
Tabel 4.16. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai alkohol kefir jambu air .....	36
Tabel 4.17. Hasil uji BNJ 5% pengaruh interaksi keduanya terhadap nilai alkohol kefir jambu air .....	37
Tabel 4.18. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi sari buah jambu air terhadap nilai BAL kefir jambu air .....	40
Tabel 4.19. Hasil uji BNJ 5% pengaruh konsentrasi <i>starter</i> terhadap nilai BAL kefir jambu air .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kefir Susu.....	4
Gambar 2.2. Kefir Air .....	6
Gambar 2.3. <i>Starter</i> .....	7
Gambar 2.4. Jambu Air .....	8
Gambar 4.1. Nilai <i>Lightness</i> Rerata Kefir Jambu Air.....	19
Gambar 4.2. Nilai <i>Redness</i> Rerata Kefir Jambu Air .....	22
Gambar 4.3. Nilai <i>Yellowness</i> Rerata Kefir Jambu Air .....	24
Gambar 4.4. Nilai pH Rerata Kefir Jambu Air.....	26
Gambar 4.5. Nilai Total Asam Rerata Kefir Jambu Air .....	30
Gambar 4.6. Nilai Total Padatan Terlarut Rerata Kefir Jambu Air .....	31
Gambar 4.6. Nilai Alkohol Rerata Kefir Jambu Air .....	35
Gambar 4.6. Nilai Bakteri Asam Laktat Kefir Jambu Air .....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Pembuatan Sari Buah Jambu Air .....	46
Lampiran 2. Diagram Alir Pembuatan Kefir Jambu Air .....	47
Lampiran 3. Gambar Kefir Jambu Air .....	48

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Saat ini dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat semakin paham betapa pentingnya kesehatan. Pada umumnya, masyarakat juga telah merubah tingkat pola konsumsinya menjadi pola yang lebih baik. Banyak masyarakat sekarang yang sudah mulai mengenal dan memahami minuman fungsional serta megetahui fungsinya terhadap kesehatan. Minuman fungsional yang digemari oleh masyarakat sekarang salah satunya yaitu minuman probiotik. Minuman probiotik sudah banyak dikembangkan, seperti minuman yang berbahan utama susu ataupun buah - buahan. Pada kalangan masyarakat, *water kefir* belum terlalu dikenal secara luas dan tingkat produksinya masih terbatas jika dibandingkan dengan minuman kefir yang terbuat dari susu (Laureys *et al.*, 2018). *Water kefir* merupakan minuman probiotik yang dibuat dengan cara fermentasi dengan adanya penambahan susu dan *starter*. Kefir air sama halnya dengan minuman yoghurt yang di fermentasi dengan bahan berupa susu. Walaupun kedua minuman tersebut dibuat dengan menggunakan susu, tetapi *water kefir* (kefir air) dan minuman youghurt memiliki tekstur yang berbeda, yang mana kefir air lebih cair dibandingkan dengan minuman yoghurt (Astuti *et al.*, 2018). Menurut Lestari *et al* (2018) kefir air merupakan produk minuman fermentasi yang terbuat dari bahan dasar air yang memiliki kandungan gula seperti sari buah, air kelapa, dan gula, kemudian ditambahkan butiran kefir sebagai *starter* dalam proses pembuatannya sehingga didapatkanlah minuman probiotik dengan rasa asam dan sedikit mengandung alkohol.

Jenis minuman *water kefir* yang terbuat dari susu sebagai bahan dasarnya merupakan minuman yang biasanya diproduksi oleh sebagian masyarakat. Selain menggunakan susu, minuman kefir juga biasanya dibuat dari bahan dasar air kelapa, atau dibuat dengan penambahan buah-buahan. Minuman kefir air termasuk kedalam pangan fungsional, sebab minuman tersebut merupakan minuman fermentasi yang dapat memberi manfaat untuk kesehatan bagi tubuh (Kurniawidi dan Utomo, 2021).

Adapun bakteri probiotik yang terdapat pada kefir dapat memberikan efek yang positif bagi kesehatan serta pencernaan manusia, selain itu minuman kefir juga dapat menurunkan kadar kolesterol darah (Kusmawati *et al.*, 2020). Menurut Lestari *et al* (2018) adapun manfaat yang dimiliki selain dapat menurunkan kadar kolesterol darah, *water* kefir memiliki beberapa manfaat yang lain terhadap kesehatan tubuh seperti meningkatkan ketahanan tubuh, melancarkan pencernaan, menghindari terkenanya alergi dapat juga menjadi minuman antimikroba bagi mikroba yang memberikan efek-efek buruk bagi kesehatan tubuh. Kefir yang dibuat dari susu sebagai bahan utamanya banyak diminati oleh masyarakat, namun sayangnya ada beberapa dari sebagian orang yang tidak menyukai susu karena memiliki tubuh yang intoleran terhadap jenis protein, maka dari itu dikembangkanlah minuman fungsional *water* kefir yang terbuat dari bergbagai campuran air yang mengandung gula dan buah-buahan segar maupun buah kering (Laureys *et al.*, 2018).

Buah jambu merupakan jenis buah yang dapat digunakan dalam pembuatan *water* kefir, sebab jambu air banyak memiliki senyawa kimia yang mempunyai aktivitas farmakologi yang baik sehingga buah jambu air ini dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional (Anggrawati dan Ramadhania, 2016). Jambu air (*Syzygium semarangense*) varietas citra merupakan salah satu varietas yang memiliki rasa sangat manis dibandingkan dengan varietas jambu air lainnya. Jambu air mengandung tinggi gula sederhana dalam bentuk glukosa dan fruktosa. Gula sederhana tersebut dapat dimanfaatkan oleh mikroba sebagai sumber nutrisi. Adapun kandungan yang ada pada buah jambu air dalam setiap 100 g buah jambu air yang dapat dimakan mengandung sebanyak 46 kkal, 0,6 g protein, 0,2 g lemak, 11,8 g karbohidrat, 4 mg kalsium, 9 mg fosfor, 1,1 mg besi, 5 mg vitamin C, dan 87 g air (Purbasari dan Abduh, 2013). Sari buah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kefir sebab adanya kandungan substrat yang berupa sumber karbon bagi kultur *starter*. Penelitian sebelumnya, yaitu pengolahan *water* kefir nanas oleh Haliem *et al.*, (2017), menggunakan sari nanas dengan konsentrasi nanas:air yaitu 1:1 dan 1:2. Pembuatan *water* kefir (kefir air) dilakukan dengan proses fermentasi menggunakan mikroba *Lactobacillus kefir*, *Leuconostoc*, *Lactococcus*, dan *Acetobacter* yang berasal dari *starter* kefir. *Starter* yang digunakan dalam proses

pembuatan minuman probiotik ini merupakan bentuk simbiosis antara berbagai jenis organisme yang tujuan utamanya mensintesis asam organik kefir untuk pertumbuhan *starter*. *Starter* yang digunakan mengandung bakteri yang dapat menghasilkan asam dan khamir, kemudian akan menghasilkan alkohol dan CO<sub>2</sub> pada proses fermentasi dan masing-masing memiliki peran penting dalam pembentukan struktur dan cita rasa kefir. Konsentrasi dari *starter* pada proses fermentasi kefir akan memengaruhi karakteristik kefir yang dihasilkan (Talatoff dan Asngad, 2019). Penelitian sebelumnya oleh Haliem *et al.*, (2017), menggunakan konsentrasi *starter* 1% dan 10% sedangkan pada Talatoff (2019), menggunakan konsentrasi *starter* 3%, 6%, dan 9% dalam pengolahan *water* kefir sirsak. Proses fermentasi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kecukupan nutrisi dan konsentrasi *starter*. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian mengenai pengaruh konsentrasi sari buah dan konsentrasi *starter* dalam pengolahan kefir jambu air.

### **1.2. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik, kimia, dan mikrobiologi kefir jambu air dengan perbedaan konsentrasi sari jambu air dan konsentrasi *starter*.

### **1.3. Hipotesis**

Perbedaan konsentrasi sari jambu air dan *starter* berpengaruh nyata terhadap total asam, total bakteri asam laktat (BAL), warna, analisis pH, total padatan terlarut dan alkohol pada kefir jambu air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawati, P.S. dan Ramadhania, Z.M., 2016. Kandungan senyawa kimia dan bioaktivitas dari jambu air (*Syzygium aqueum* Burn. f. Alston). *Farmaka*, 14(2), 331-344.
- Aritonang, S.P., 2018. Analisis kandungan antioksidan dan mineral kalsium (Ca), kalium (K), dan besi (Fe) dari ekstrak buah jambu air (*Syzygium Samarangense*) varietas madu deli hijau (MDH). *Majalah Ilmiah METHODA*, 8(1), 62-68.
- Aristya, A.L., Legowo.A.M. dan Al-Baarri, A.N., 2013. Total asam, total yeast, dan profil protein kefir susu kambing dengan penambahan jenis dan konsentrasi gula yang berbeda. *Jurnal Pangan dan Gizi*. 4(7), 39-48.
- Astuti, A., Rochmayani, M. dan Aulia, R., 2018. Nawake (Nira Water Kefir): Pemanfaatan nira aren sebagai minuman fungsional kaya probiotik. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 20(1), 7-12.
- Efendi, V.P. dan Parhusip, A. J., 2021. Kajian literatur spesifikasi mutu fisiokimia dan mikrobiologis water kefir dengan variasi konsentrasi substrat dan starter. *Jurnal Teknologi Pangan dan Kesehatan (Journal of Food Technology and Health)*, 3(2), 66-76.
- Haliem, I.A.P., Nugerahani, I. dan Endang, E. S., 2017. Kajian proporsi sari nanas dan konsentrasi starter terhadap sifat kimia dan organoleptik kefir nanas. *Journal of Food Technology and Nutrition*, 16 (1), 29-35.
- Hidayat, I.R., Kusrahayu. dan Mulyani, S., 2013. Total bakteri asam laktat, nilai pH, dan sifat organoleptic *drink yogurt* dari susu sapi yang diperkaya dengan ekstrak buah manga. *Animal Agriculture Journal*, 2(1), 160-167.
- Insani, H., Rizqiati, H. dan Pratama, Y., 2018. Pengaruh variasi konsentrasi sukrosa terhadap total khamir, total padatan terlarut, kadar alkohol dan mutu hedonik pada water kefir buah naga merah (*Hyloreceus polyrhizus*). *J. Teknologi Pangan*, 2(2), 90-95.
- Khasanah, A.N. dan Suryani, T., 2020. *Kandungan total asam dan organoleptik water kefir ekstrak buah apel hijau (Pyrus malus L.) dengan variasi lama fermentasi dan konsentrasi kristal alga* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kurniawidi, T. dan Utomo, D., 2021. Pengaruh konsentrasi starter dan macam buah terhadap karakteristik kefir air. *Teknologi Pangan: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 12(2), 296-304.

- Kusmawati, S., Rizqiati, H., Nurwantoro, N. dan Susanti, S., 2020. Analisis kadar alkohol, nilai pH, viskositas dan total khamir pada *water kefir* semangka semangka dengan variasi konsentrasi sukrosa. *Jurnal Teknologi Pangan*, 4(2), 127-130.
- Laureys, D., Aerts, M., Vandamme, P., dan De Vuyst, L., 2018. Oxygen and diverse nutrients influence the *water kefir* fermentation process. *Food microbiology*, 73, 351-361.
- Lestari, M.W., Bintoro, V.P. dan Rizqiati, H., 2018. Pengaruh lama fermentasi terhadap tingkat keasaman, viskositas, kadar alkohol, dan mutu hedonik kefir air kelapa. *Jurnal Teknologi Pangan*, 2(1), 8-13.
- Mubin, M. F. dan Zubaidah, E. 2016. Studi pembuatan kefir nira siwalan (*Borassus flabellifer L.*) pengaruh pengenceran nira siwalan dan metode inkubasi. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 4(1), 291-301.
- Mulyani, S., Sunarko, K.M.F. dan Setiani, B. E., 2021. Pengaruh lama fermentasi terhadap total asam, total bakteri asam laktat dan warna kefir belimbing manis (*Averrhoa carambola*). *Jurnal Ilmiah Sains*, 21(2), 113-119.
- Mulyani, C., 2015. pengaruh konsentrasi dan lama perendaman rootone f terhadap pertumbuhan stek pucuk jambu air (*Syzygium semaragense*) pada media oasis. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 2(2), 1-9.
- Munsell., 1997. *Colour chart for plant tissue mechbelt division of kallmorgen instruments corporation*. Bartimore: Maryland.
- Nafilah, E., 2004. *Pengaruh larutan sukrosa terhadap daya simpan dan nilai organoleptik buah jambu air (Syzygium semarangense (Blume.) Merr. dan Perry.)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 2009. Tabel komposisi pangan indonesia. Jakarta.
- Pratama, Y. B., 2021. *Pengaruh waktu pembungkusan terhadap jumlah tusukan dan kelimpahan larva lalat buah Bactocera spp pada jambu air (Syzygium aqueum)* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Purba, A.P., Dwiloka, B. dan Rizqiati, H., 2018. Pengaruh lama fermentasi terhadap bakteri asam laktat (BAL), viskositas, aktivitas antioksidan, dan organoleptik *water kefir* anggur merah (*Vitis vinifera L.*). *Jurnal Teknologi Pangan*, 2(1), 49-51.
- Purbasari, A. dan Abduh, S. B. M., 2013. Nilai pH, kekentalan, citarasa, dan kesukaan pada susu fermentasi dengan perisa alami jambu air (*Syzygium Sp.*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 3(4), 174-177.

- Sari, R. dan Suryani, T., 2020. *Kandungan total asam dan organoleptik water kefir ekstrak buah belimbing (Averrhoa carambola) dengan variasi lama fermentasi dan konsentrasi kristal alga* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sartono, D. U. dan Suryani, T., 2020. *Kandungan total asam dan organoleptik water kefir ekstrak jambu biji merah (Psidium guajava L.) dengan variasi lama fermentasi dan konsentrasi kristal alga* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Setiawan, N., Yuliana dan Setyani, S., 2013. Pengaruh konsentrasi garam terhadap warna, total asam dan total bakteri asam laktat pikel ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas var ayanurasaki*) selama fermentasi. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*, 1(18), 45-52.
- Talatoff, H. A. dan Asngad, A., 2019. *Kualitas water kefir buah sirsak dengan konsentrasi starter kristal alga dan lama fermentasi yang berbeda* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Tianingrum, Y., 2011. Perbandingan kadar etanol hasil fermentasi umbi talas bentul, lompong (*Colocasia esculenta* (L.) Schott), kimpul (*Xanthosoma violaceum* Schott). *Pharmacy*, 8(1), 116-123.
- Yuwono, S. S. dan Susanto, T., 1998. Pengujian fisik pangan. *Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang*.